

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau sering disebut dengan *field resech* dimana penulis turun langsung kelapangan untuk meneliti dan juga mengamati objek yang ingin diteliti agar memperoleh data sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan di analisis secara kualitatif.

Penulis melakukan penelitian di kota Kuala Kapuas Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas di karenakan objek yang di teliti berada di daerah tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data data sekunder. Data primer merupakan data yang di ambil secara langsung melalui wawancara dengan informan, yaitu para penduduk di kota Kuala Kapuas Kacamatan Selat Kabupaten kapuas. Sedangkan data sekunder merupakan data-data tambahan untuk melengkapi data primer. Seperti buku-buku atau jurnal-jurnal dan penelitian terdahulu yang di, buat dalam penelitian ini.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dilakukan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Lokasi

penelitian berada di Kota Kuala Kapuas Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.

Sementara Muhammad Idrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber penelitian.

Peneliti menentukan bahwa yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kota Kuala Kapuas Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas, sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu pemahaman masyarakat tentang produk-produk perbankan Syariah.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di ambil dari sumber pertama dilapangan. Untuk mendapatkan data penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, seperti:

- a. Wawancara, teknik wawancara ini bertujuan kepada pihak-pihak yang akan menjadi informan dalam penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari daerah yang diteliti. Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat informasi secara langsung ataupun tidak langsung untuk memperoleh gambaran tentang pemahaman masyarakat yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini (Hasanah, 2017).

2. Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan kepada masyarakat daerah yang diteliti. Teknik wawancara yang digunakan oleh penulis adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pemahaman masyarakat tentang produk-produk perbankan syariah.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen rapat, sebagainya (Effendy & Sunarsi, 2020).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Dimana inti dari analisis data ini ketiga proses yaitu mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasinya dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul, satu dengan yang lainnya berkaitan. Data mentah yang sudah dikumpulkan tidak akan berguna apabila tidak dianalisis.

Neong Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya untuk mencari dan juga menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya agar dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustaan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang

muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti (Rijali, 2019).

Dalam tahapan ini sebelum melakukan reduksi data, peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu yang disebut sebagai data collection. Setelah data tersebut diperoleh, kemudian peneliti melakukan reduksi data yang peneliti peroleh dari lokasi penelitian. Dengan reduksi data mempermudah penelitian untuk mencari data-data yang diperlukan selanjutnya karena data sudah disesuaikan dengan tema yang diteliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini membangun informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diarahi, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali (Rijali, 2019).

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi serta dapat diselingi dengan gambar, grafik atau bagan dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses

pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam maupun dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola (dalam catatan teori) penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini di tangani dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat lebih rinci dan mengakar dengan kokoh(Rijali, 2019).

Kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Kesimpulan ini diharapkan mempunyai relevansi dan sekaligus dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan re-check yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang sudah dibuat oleh peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan kesimpulan sementara itu dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang diverifikasi akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan